



---

# Peta Jaringan Karakter Multikultur Melalui Integrasi Budaya di Sekolah Dasar

---

## Article Information :

Articles Submitted :

2026-02-11

Articles Received :

2026-03-05

Published Articles :


2026-04-13

 Ratih Fatonah<sup>1\*</sup>

 Nur Asiah<sup>2</sup>

 Muhammad Muchsin Afriyadi<sup>3</sup>

 <sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

 Email Correspondence \* : [ratihfatonah44@gmail.com](mailto:ratihfatonah44@gmail.com)

---

## Kata Kunci:

Karakter Multikultur, Integrasi Budaya, Sekolah Dasar

**Abstrak :** Keberagaman budaya di Indonesia menuntut dunia pendidikan untuk menanamkan karakter peserta didik yang toleran dan inklusif sejak jenjang sekolah dasar. Namun, kajian yang memetakan secara sistematis perkembangan penelitian mengenai karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan pola perkembangan penelitian terkait karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengacu pada tahapan Bettany-Saltikov dan dianalisis menggunakan pendekatan bibliometrik. Populasi penelitian mencakup seluruh artikel ilmiah yang membahas karakter multikultur, integrasi budaya, dan sekolah dasar, dengan sampel sebanyak 385 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur pada basis data Scopus menggunakan aplikasi Publish or Perish dan dianalisis menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian tentang sekolah dasar menjadi fokus dominan dalam penelitian karakter multikultur dan memiliki keterkaitan kuat dengan integrasi budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi budaya berperan strategis dalam penguatan karakter multikultur di sekolah dasar.

---

## Keywords:

Multicultural Character, Cultural Integration, Elementary School

**Abstract:** Indonesia's cultural diversity requires education to foster tolerant and inclusive character from the elementary school level. However, studies that systematically map research on multicultural character through cultural integration in elementary schools remain limited. This study aims to analyze research trends and patterns related to multicultural character through cultural integration at the elementary school level. This study employed a library research design using a Systematic Literature Review (SLR) based on the Bettany-Saltikov framework with a bibliometric approach. The population comprised all scientific articles on multicultural character, cultural integration, and elementary schools, while the sample consisted of 385 articles that met the inclusion criteria. Primary data were obtained from the Scopus database through the Publish or Perish application, supported by relevant secondary sources. Data were collected through systematic literature searching and selection, and analyzed using VOSviewer to map publication trends and keyword networks. The

*findings indicate that elementary school studies dominate multicultural character research and are strongly connected to cultural integration. In conclusion, cultural integration plays a strategic role in strengthening multicultural character education in elementary schools.*

---

**Author Contributions**

**Conceptualization:** Ratih Fatonah

**Methodology:** Ratih Fatonah, Nur Asiah

**Investigation:** Muhammad Muchsin Afriyadi

**Writing original draft preparation:** Ratih Fatonah

**Writing review and editing:** Ratih Fatonah

**Visualization:** Muhammad Muchsin Afriyadi

**Acknowledgments**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada institusi dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses pengumpulan dan analisis data.

All authors have read and agreed to the published version of the manuscript.

---

Copyright © 2026, Authors

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara multikultural memiliki keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama yang tinggi, sehingga pendidikan dituntut tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik yang mampu menghargai perbedaan dan hidup harmonis dalam masyarakat yang plural (Hakim & Darajat, 2023). Pendidikan multikultural menjadi landasan utama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif, dan urgensinya semakin meningkat seiring dengan perubahan sosial dan politik yang terjadi di Indonesia maupun di dunia (Setiawan et al., 2021). Oleh karena itu, berbagai faktor seperti terbatasnya materi pembelajaran yang sensitif terhadap keberagaman budaya, minimnya interaksi antarkelompok etnis, serta pengaruh eksternal seperti media sosial yang berpotensi memperkuat prasangka, menjadi tantangan dalam implementasi pendidikan multikultural. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peserta didik tumbuh dengan pemahaman yang terbatas mengenai keberagaman, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan sosial jangka panjang, seperti disintegrasi sosial dalam kehidupan Masyarakat (Wikanti Iffah Juliani, 2022).

Sejumlah kajian terdahulu mengungkapkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai budaya ke dalam proses pembelajaran terbukti mampu mempertajam pemahaman peserta didik terhadap realitas keberagaman, sekaligus memperkuat pembentukan karakter sosial mereka terutama dalam hal sikap toleransi dan saling menghargai antarsesama (Maharany et al., 2023). Studi lain menekankan bahwa pendidikan multikultural di sekolah dasar berkontribusi terhadap terciptanya iklim belajar yang inklusif dan mampu meminimalkan potensi konflik sosial di lingkungan sekolah (Muhammad Anas Ma'arif, 2022). Selain itu, sejumlah penelitian juga mengungkap bahwa penguatan karakter multikultur melalui pendekatan budaya lokal dapat membantu peserta didik mengaitkan nilai-nilai budaya dengan kehidupan sehari-hari secara lebih kontekstual (Sipuan et al., 2022). Secara empiris, temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa karakter multikultur dan integrasi budaya merupakan isu penting dalam praktik pendidikan dasar.

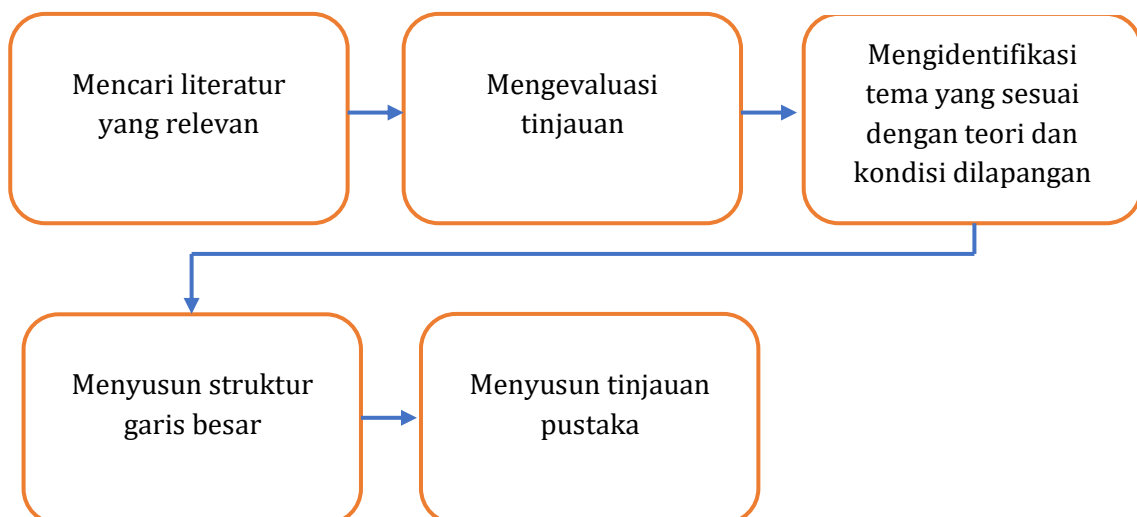
Namun, meskipun integrasi budaya telah menjadi tren penelitian, implementasinya di sekolah dasar belum berjalan optimal. Banyak sekolah belum memiliki desain pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal maupun nasional dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga nilai-nilai multikultur hanya dipahami secara konseptual dan belum menjadi praktik keseharian (Lailatul et al., 2024). Dan sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada kajian konseptual, studi kasus, atau penelitian empiris dengan ruang lingkup terbatas pada konteks tertentu. Penelitian-penelitian tersebut umumnya belum memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana perkembangan kajian ilmiah tentang karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar secara keseluruhan. Dari sisi metodologi, masih terbatas penelitian yang memetakan tren, pola keterkaitan tema, dan arah perkembangan penelitian secara sistematis menggunakan pendekatan Systematic Literature Review dan analisis bibliometrik (Ardiansyah, 2025). Akibatnya, informasi mengenai fokus penelitian dominan, hubungan antar topik, serta peluang penelitian lanjutan masih tersebar dan belum terstruktur.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian pendidikan multikultural di sekolah dasar dan ketersediaan kajian yang mampu memetakan bidang tersebut secara

sistematis. Secara konseptual, diperlukan kajian yang tidak hanya merangkum hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga mengidentifikasi pola, tren, dan struktur pengetahuan yang telah berkembang. Secara praktis, pemetaan ini penting sebagai dasar bagi peneliti, pendidik, dan pemangku kebijakan untuk menentukan arah pengembangan pendidikan karakter multikultur yang lebih efektif dan berbasis bukti (Nur Indah Oktaviana, Prayuningtyas Angger Wardhani, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan publikasi ilmiah terkait karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar pada periode 2021-2025. Penelitian ini juga diarahkan untuk menganalisis tren penelitian, pola keterkaitan antar kata kunci, serta struktur jaringan keilmuan yang terbentuk pendekatan bibliometrik. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi tema-tema dominan dan celah penelitian yang masih terbuka dalam kajian karakter multikultur di sekolah dasar. Melalui *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai arah perkembangan penelitian sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan kajian dan implementasi pendidikan karakter multikultur yang lebih sistematis dan berbasis bukti.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu penelitian yang menggunakan metode sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, memilih, dan menilai secara kritis kajian-kajian terdahulu yang relevan guna mengumpulkan dan menganalisis data (Yusoff et al., 2023). Tahapan penelitian mengacu pada panduan Bettany-Saltikov yang dipilih karena memberikan panduan sistematis dalam proses pencarian, seleksi, dan penilaian kualitas literatur, serta fleksibel untuk dipadukan dengan analisis bibliometrik.



**Gambar 1. Langkah Tinjauan Literatur Menurut Bettany Saltikov**

Pada tahapan menurut Bettany Saltikov ini bertujuan menyajikan kajian literatur secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. (Regina Dwijayanti, 2025) Untuk mendukung pemetaan perkembangan kajian ilmiah, penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan

bibliometrik guna mengidentifikasi tren publikasi, keterkaitan antar topik, serta struktur jaringan penelitian terkait karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar.

Penelitian ini bersifat kajian literatur dengan lokasi penelitian secara konseptual yaitu basis data ilmiah Scopus yang diakses melalui aplikasi Publish or Perish. Populasi penelitian mencakup seluruh artikel ilmiah yang membahas karakter multikultur, integrasi budaya, dan sekolah dasar yang terindeks dalam Scopus. Sampel penelitian ditentukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Penetapan kriteria ini bertujuan menyaring artikel agar sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang dianalisis memiliki tingkat ketepatan dan relevansi yang tinggi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan berdasarkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

<b>Kriteria Inklusi</b>	<b>Kriteria Eksklusi</b>
Jenis publikasi berupa artikel jurnal dengan akses dokumen yang tidak memerlukan akses full text, karena analisis dilakukan berdasarkan metadata.	Jenis publikasi yang tidak berupa artikel jurnal dengan akses dokumen yang tidak menyediakan metadata dasar.
Tahun publikasi periode 2021-2025	Tahun publikasi bukan periode 2021-2025
Subjek penelitian mencakup peserta didik sekolah dasar.	Subjek penelitian diluar cakupan peserta didik sekolah dasar.
Topik penelitian artikel membahas karakter multikultur, Integrasi budaya, dan pendidikan sekolah dasar.	Topik penelitian artikel tidak berkaitan dengan karakter multikultur, integrasi budaya, dan pendidikan sekolah dasar.
Ketersediaan metadata lengkap berupa judul, nama penulis, tahun publikasi, sumber jurnal, abstrak, dan kata kunci.	Artikel yang memiliki metadata tidak lengkap atau tidak dapat diekstraksi
Subjek penelitian mencakup peserta didik sekolah dasar.	Subjek penelitian diluar cakupan peserta didik sekolah dasar

Melalui proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 385 artikel ilmiah yang digunakan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa metadata artikel ilmiah yang meliputi judul, nama penulis, tahun publikasi, kata kunci, abstrak, dan sumber jurnal yang diperoleh langsung dari basis data Scopus melalui aplikasi Publish or Perish. Sementara itu, data sekunder berupa sumber pendukung seperti buku, artikel konseptual, dan publikasi ilmiah lain yang relevan dengan topik pendidikan multikultural dan integrasi budaya.

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan model *Systematic Literature Review* (SLR) Bettany-Saltikov. Tahap pertama adalah identifikasi fokus dan perumusan pertanyaan penelitian yang disesuaikan dengan tujuan kajian. Tahap kedua yaitu pengembangan strategi pencarian literatur dengan menentukan kata kunci yang relevan, batasan tahun publikasi, serta sumber basis data yang digunakan. Tahap ketiga adalah proses penelusuran literatur dan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan relevansi dan kualitas artikel yang dikaji. Tahap keempat meliputi proses

pengorganisasian dan analisis data yang telah terpilih. Tahap terakhir adalah penyajian dan pelaporan hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, dan visualisasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan aplikasi *Publish or Perish* yang terhubung dengan basis data Scopus. Proses pengumpulan data diawali dengan pencarian artikel berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan, kemudian dilanjutkan dengan penyaringan artikel sesuai kriteria kelayakan penelitian. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan menggunakan pendekatan bibliometrik dengan bantuan aplikasi VOSviewer. Aplikasi ini digunakan untuk memvisualisasikan hubungan *co-occurrence* antar kata kunci, memetakan jaringan penelitian (*network visualization*), serta menganalisis perkembangan topik penelitian berdasarkan tahun publikasi (*overlay visualization*) (Ilham Muhammad, 2023). Hasil analisis tersebut digunakan untuk menginterpretasikan pola dan tren penelitian terkait karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Visualisasi Publikasi dan Sitasi Menggunakan Publish or Perish (PoP)

Pencarian kata kunci awal menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* menghasilkan 413 artikel dari tahun 2021–2026 dengan 8.441 sitasi per tahun. Setelah disempurnakan dengan menyaring khusus artikel jurnal, diperoleh 385 artikel dengan 7.793 sitasi per tahun. Perbandingan data metrik dari kedua tahap pencarian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 2. Tabel Perbandingan Pencarian Awal dan Pencariaan yang Telah Disempurnakan**

<i>Metrics Data</i>	<i>Initial Search</i>	<i>Refinement Search</i>
<i>Keyword/Kata Kunci</i>	<i>Multicultural Character, Cultural Integration, Elementary School</i>	<i>Multicultural Character, Cultural Integration, Elementary School</i>
<i>Publication Year</i>	2021 – 2026	2021 – 2026
<i>Paper</i>	413	385
<i>Citations</i>	8.441	7.793
<i>Cites/year</i>	1688.2	1584.75
<i>Cites/paper</i>	44.9	44.68
<i>Aauthor/paper</i>	2.98	2.98
<i>h_index</i>	63	59
<i>g_index</i>	94	90
<i>hl_norm</i>	63	59
<i>hl_annual</i>	12.6	12.25

Analisis selanjutnya diarahkan pada kajian artikel-artikel yang memiliki jumlah sitasi tertinggi sebagai indikator tingkat pengaruh dan kontribusi ilmiah dalam bidang penelitian karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar. Artikel dengan sitasi tertinggi dipandang memiliki relevansi yang kuat, kualitas metodologis yang baik, serta peran penting dalam membangun kerangka konseptual dan arah perkembangan penelitian terkait

pendidikan karakter multikultur di tingkat sekolah dasar (Herawati et al., 2022). Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami kecenderungan topik, fokus kajian, serta kontribusi keilmuan yang dominan dalam literatur, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan peta jaringan penelitian dan penguatan kebaruan penelitian yang dilakukan (Effendy et al., 2021). Adapun hasil analisis artikel dengan sitasi tertinggi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. 10 Artikel Terbaik Berdasarkan Jumlah Sitasi**

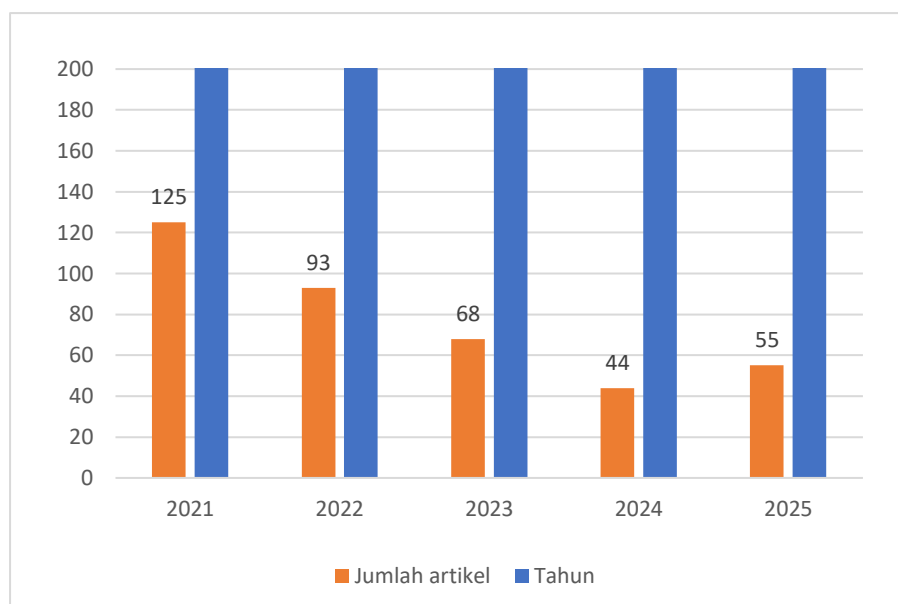
No	Publication Year	Author	Title	Journal	Cites	Publisher	Country
1.	2021	Spiegel,J.A., Goodrich,J.M., morris,B.M., Osborne,C.M., Lonigan,C.J	Relation between executive functions and academic outcomes in elementary school children : A meta-analysis	Psychological Bulletin	252	Amarican Pscychological Association	United States/ Amerika Serikat
2.	2022	Wongg suh and Seongjin Ahn	Utilizing the metaverse for learner-centered construtivist education in the post-pandemic era:An Analysis of elementary school students	Journal of Intelligence	192	MDPI (multidisciplinary digital publishing institule	Korea
3.	2021	Xuefeng wei, lin lin, nanxi meng, wietan, sio- cheung kang, kinshuk	The effectiveness of partial pair programming an elementary school students compatational thingking skill and self efficacy	Computers and education	185	ELSEVIER	Cina
4.	2021	Chan,M.K., Sharkey,J.D., Lawrie,S.I., Nylund- gibsoh,K.	Elementary school techer well-being and suportive measures amid covid-19, and exploratory study	School Psycology	135	American Psycological Association	Ame rika Serikat
5.	2022	Carlos evangelio, pabio rodriguez- gonzalez, javies fernandes- rio, sixto gonzalez villora	Cyberbuliyying in elementary school and midle school students : A Systematic review	Computers and education	129	ELSEVIER	UK
6.	2021	J.gettings	Mask ure and ventilation improvement to reduce covid-19 incidence in elementary school	Morbidity an weekly	122	Centers for disease control and prevention (CDC)	Amerika Serikat

7.	2023	S. Kim	<i>Exploring the al competencies of elementary school teacher in south korea</i>	<i>Computers and education</i>	108	ELSEVIER	Korea
8.	2021	Juang Wu, rong guo, zhuo wang, rongqing zeng	<i>Integrating syherial videobased reality into elementary school students schiantific inquiry instroction</i>	<i>Interactive learning enviroment</i>	103	Taylor & Francis	UK
9.	2021	H.E Vidergor	<i>Effect of digital escape room on ganceful experince, colaboration, and motivation of elementary school students</i>	<i>Computers and education</i>	97	ELSEVIER	UK
10.	2021	T. Lam-Hine	<i>Outbreak associated with sitks-voc, variant in an elementary school marin country california, may-june 2021</i>	<i>Moebidity an mortality weekly</i>	89	CDC (Centers for disease control and prevention)	Amerika Serikat

Dalam 10 besar terbaik yang dilihat dari jumlah sitasinya terdapat 4 peneliti asal Amerika Serikat yang memiliki sitasi 589 sitasi. Kemudian 3 peneliti asal UK dengan jumlah 329 sitasi yang disusul oleh 2 peneliti asal Korea 300 sitasi, dan terakhir Cina dengan jumlah 185 sitasi. Pemilihan artikel pada tabel sitasi tersebut dilakukan berdasarkan jumlah sitasi tertinggi yang dilihat menggunakan bantuan perangkat Publish or Perish (PoP) dengan tanpa pembagian berdasarkan kata kunci, karena dalam analisis bibliometrik sitasi digunakan sebagai indikator utama pengaruh dan kontribusi ilmiah suatu artikel.

### Hasil Tren Publikasi Penelitian

Tren publikasi penelitian merupakan gambaran perkembangan jumlah artikel ilmiah yang terbit dalam periode waktu tertentu berdasarkan kata kunci (Yumitro et al., 2023) yang dimana didalam penelitian saya terdapat 3 kata kunci yaitu karakter multikultur, integrasi budaya, dan sekolah dasar. Analisis tren publikasi dilakukan dengan bantuan excel untuk mengetahui pola kenaikan atau penurunan jumlah penelitian dari tahun ke tahun, sehingga dapat memberikan gambaran tingkat perhatian dan dinamika penelitian pada suatu topik. Dalam penelitian ini, tren publikasi dianalisis dengan cara mengelompokkan artikel berdasarkan tahun terbit, kemudian menghitung jumlah publikasi setiap tahunnya. Data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan analisis perkembangan penelitian secara kronologis.



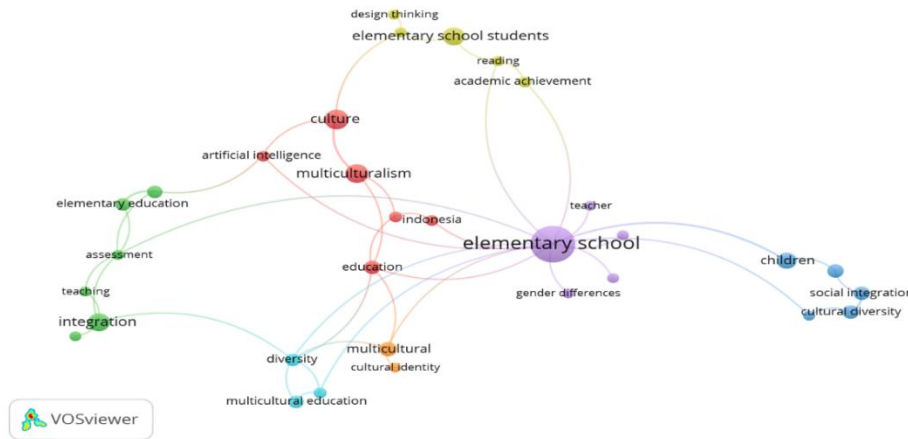
**Diagram 1. Hasil Tren Publikasi per Tahun**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah publikasi berada pada angka tertinggi, yaitu 125 artikel. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode tersebut topik penelitian yang berkaitan dengan ketiga kata kunci memiliki tingkat perhatian yang cukup tinggi dari para peneliti. Selanjutnya, pada tahun 2022, jumlah publikasi mengalami penurunan menjadi 93 artikel, yang menunjukkan adanya penurunan intensitas penelitian dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tren publikasi terus berlanjut pada tahun 2023 dengan jumlah 68 artikel, dan kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 44 artikel. Kondisi ini memperlihatkan adanya kecenderungan penurunan minat penelitian terhadap topik yang dikaji dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pergeseran fokus penelitian, kejenuhan topik, maupun munculnya isu-isu baru yang lebih aktual. Namun demikian, pada tahun 2025 terlihat adanya peningkatan jumlah publikasi menjadi 55 artikel. Kenaikan ini menunjukkan adanya kembali perhatian peneliti terhadap topik yang diteliti, serta menandakan bahwa bidang kajian ini masih memiliki relevansi dan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, grafik tren publikasi yang diolah menggunakan Microsoft Excel menunjukkan pola penurunan jumlah publikasi dari tahun 2021 hingga 2024, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2025. Pola tersebut menegaskan bahwa meskipun terjadi fluktuasi, topik penelitian ini masih terbuka untuk dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian dan pola perkembangan penelitian, khususnya melalui pendekatan analisis bibliometrik.

### Hasil Visualisasi Data Jaringan dengan VOSviewers

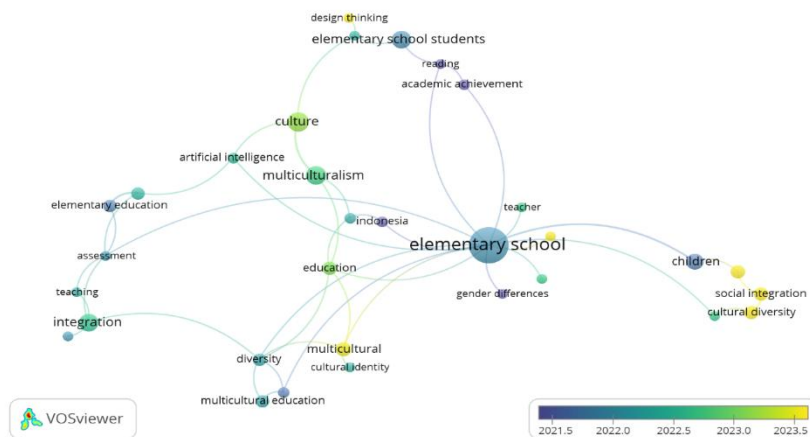
Sebelum divisualisasikan, data yang sesuai dengan fokus penelitian yang dikumpulkan dari jurnal yang telah ditinjau dan dipilih berdasarkan tingkat relevansinya dengan topik penelitian. Data yang diperoleh ini bersumber dari Scopus dengan kata kunci “multicultural character” “cultural integration” dan “elementary school”.



Gambar 1. Hasil Visualisasi Jaringan

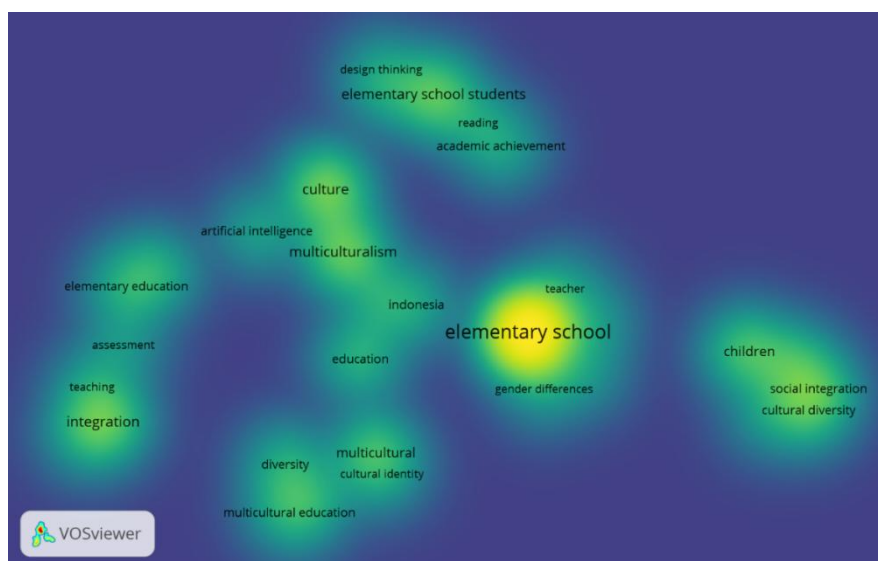
Berdasarkan hasil visualisasi jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer, penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa “elementary school” merupakan kata kunci utama yang paling dominan dan menjadi pusat keterkaitan antar tema penelitian. Hal ini menandakan bahwa sekolah dasar menjadi fokus utama dalam kajian terkait karakter multikultur dan integrasi budaya. Jadi, secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa penelitian tentang karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi budaya dalam pendidikan sekolah dasar sebagai upaya membentuk karakter siswa yang inklusif, toleran, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat multikultural.

Pada VOSviewer juga dapat melihat visualisasi overlay yang menunjukkan tren yang terjadi dari tahun ke tahun yang berhubungan dengan topik tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2. Hasil Visualisasi Overlay

Gambar tersebut merupakan visualisasi peta jaringan kata kunci (*keyword co-occurrence*) yang dihasilkan menggunakan VOSviewer untuk memetakan keterkaitan topik penelitian yang relevan dengan judul artikel “Peta Jaringan Karakter Multikultur melalui Integrasi Budaya di Sekolah Dasar.” Kata kunci “*elementary school*” menjadi pusat jaringan, yang menegaskan bahwa sekolah dasar merupakan konteks utama dalam pembentukan karakter multikultur. Keterkaitan kata kunci ini dengan *multiculturalism*, *multicultural education*, *culture*, dan *cultural diversity* menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter multikultur dikembangkan melalui pengenalan dan pengintegrasian budaya dalam proses pendidikan. Selain itu, kemunculan kata kunci *integration* dan *social integration* memperkuat bahwa integrasi budaya menjadi pendekatan penting dalam menanamkan karakter multikultur pada peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, peta jaringan ini secara jelas merepresentasikan hubungan konseptual antara karakter multikultur, integrasi budaya, dan konteks sekolah dasar sebagaimana fokus dalam penelitian ini. Penggunaan perangkat lunak VOSviewer juga dapat membuat visualisasi yang menggambarkan kepadatan suatu penelitian yang terkonsentrasi pada kata kunci tertentu.



**Gambar 3. Hasil Visualisasi Kepadatan**

Berdasarkan hasil density visualization menggunakan VOSviewer, terlihat bahwa kata kunci “*elementary school*” memiliki tingkat kepadatan tertinggi yang ditunjukkan dengan warna kuning terang. Hal ini menandakan bahwa topik sekolah dasar merupakan tema yang paling sering muncul dan paling dominan dalam penelitian yang dianalisis. Dengan demikian, sekolah dasar menjadi pusat kajian utama dalam penelitian terkait karakter multikultur dan integrasi budaya. Secara keseluruhan, visualisasi kepadatan ini menunjukkan bahwa penelitian tentang karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar didominasi oleh kajian institusional dan pedagogis, dengan peluang pengembangan lebih lanjut pada aspek identitas budaya dan integrasi sosial siswa.

Jadi, Hasil analisis data berdasarkan pendekatan *Systematic Literature Review* dan analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar mengalami perkembangan yang dinamis pada periode 2021–2025. Dari total 385 artikel yang dianalisis, konteks sekolah dasar menjadi fokus utama dalam

kajian, yang menegaskan bahwa jenjang pendidikan dasar dipandang sebagai fase strategis dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya karakter multikultur. Analisis tren publikasi menunjukkan adanya fluktuasi jumlah penelitian dari tahun ke tahun, dengan kecenderungan penurunan pada periode tertentu dan peningkatan kembali pada tahun terakhir pengamatan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi pergeseran fokus penelitian, topik karakter multikultur dan integrasi budaya di sekolah dasar tetap memiliki relevansi dan potensi pengembangan lebih lanjut. Sementara itu, analisis sitasi memperlihatkan bahwa artikel-artikel dengan pengaruh ilmiah tinggi umumnya membahas isu-isu pendidikan dasar secara luas, yang menjadi landasan konseptual penting bagi pengembangan kajian karakter multikultur. Hasil pemetaan jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa *elementary school* merupakan pusat keterkaitan antar tema penelitian, yang terhubung erat dengan konsep *multiculturalism*, *culture*, *multicultural education*, dan *integration*. Keterkaitan ini menegaskan bahwa pembentukan karakter multikultur pada peserta didik sekolah dasar tidak berdiri sendiri, melainkan terbentuk melalui proses integrasi nilai budaya dalam praktik pendidikan. Selain itu, visualisasi kepadatan menunjukkan bahwa kajian tentang sekolah dasar dan peran pendidikan masih mendominasi, sementara topik identitas budaya dan integrasi sosial siswa relatif belum banyak dieksplorasi.

Secara keseluruhan, hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian tentang karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar masih terbuka untuk dikembangkan, terutama dalam mengkaji hubungan antar nilai karakter secara lebih sistematis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai arah, tren, dan celah penelitian, serta menegaskan pentingnya pendekatan pemetaan jaringan sebagai dasar pengembangan pendidikan karakter multikultur di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai karakter multikultur melalui integrasi budaya di sekolah dasar memiliki posisi yang penting dan terus berkembang dalam ranah penelitian pendidikan. Hasil analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa sekolah dasar menjadi konteks utama dalam penelitian, yang menegaskan bahwa jenjang pendidikan dasar merupakan fase strategis dalam pembentukan nilai, sikap, dan karakter multikultur peserta didik. Keterkaitan yang kuat antara konsep multikulturalisme, budaya, pendidikan multikultural, dan integrasi budaya mengindikasikan bahwa pembentukan karakter multikultur berlangsung melalui proses integrasi nilai budaya dalam praktik pendidikan sehari-hari.

Selain itu, pemetaan jaringan penelitian menunjukkan bahwa topik karakter multikultur di sekolah dasar masih didominasi oleh kajian umum tentang pendidikan dan budaya, sementara penelitian yang secara spesifik memetakan hubungan antar nilai karakter multikultur masih terbatas. Temuan ini menegaskan adanya celah penelitian yang dapat dikembangkan lebih lanjut, baik dari sisi konseptual maupun empiris. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran arah dan tren penelitian serta menegaskan pentingnya integrasi budaya sebagai pendekatan strategis dalam pengembangan pendidikan karakter multikultur di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSAKA

- Ardiansyah, R. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Kawasan Multikultural*. 7(1).
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan VOSViewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://e-journal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/92>
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1470>
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Ilham Muhammad, F. A. T. (2023). *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital* (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Lailatul, M., Masrurroh, N. L., & Febriyanti, S. C. (2024). *Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*. 4(2), 79–87.
- Maharany, I., Azizah, H. N., Hasanah, N. U., Imani, E. N., Arosad, M. F., Hadi, M. I., & Rizkiah, N. H. (2023). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(2), 341–347.
- Muhammad Anas Ma'arif, I. C. (2022). Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 193–205.
- Nur Indah Oktaviana, Prayuningtyas Angger Wardhani, I. W. (2024). Peran Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran IPS Untuk Membentuk Karakter Toleransi Pada Anak Kelas V SDN Cipinang Cempedak 01 Pagi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 1514–1524.
- Regina Dwijayanti, S. S. (2025). Analisis Kecerdasan Linguistik Pada Gifted And Talented Children di Sekolah Muslim. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(3), 7–8.
- Setiawan, A. B., Maryati, T., & Wirawan, I. G. M. A. S. (2021). Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikulturalisme Pada Masyarakat Plural (Studi Pada Smp Laboratorium Undiksha Singaraja, Bali). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v3i1.34219>
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 815. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.815-830.2022>
- Wikanti Iffah Juliani, H. W. (2022). *Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di SMP MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN*. 10(November), 65–74.
- Yumitro, G., Febriani, R., Roziqin, A., & Indraningtyas, A. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Publikasi Isu Terorisme di Indonesia. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 19(1), 33–47. <https://journal.ugm.ac.id/v3/BIP/article/view/5701/2634>
- Yusoff, M. J. H. M., Sulaiman, M. Z., Zainudin, I. S., & Haroon, H. (2023). Translator Certification System: A Systematic Literature Review. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 23(4), 115–131. <https://doi.org/10.17576/gema-2023-2304-07>